

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, Menurut Denzin & Lincoln penelitian kualitatif dapat menggunakan metode yang beragam, yang meliputi pendekatan interpretatif dan naturalistik. Pada penelitian kualitatif mengkaji secara alami peristiwa yang berlangsung lewat kumpulan data, studi kasus, dan pengalaman individu.¹

Sesuai dengan pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting sekali mengingat peneliti bertindak sebagai instrumen langsung dan sebagai pengumpul data dari hasil observasi yang mendalam serta terlibat aktif dalam penelitian.

Penelitian ini digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang apa atau bagaimana keadaan suatu (fenomena atau kejadian) dan melaporkan bagaimana adanya. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu tentang keadaan yang ada di lapangan yang diteliti, diamati dan berdasarkan atas pengamatan yang dilakukan.

Dalam hal ini penulis mendiskripsikan bagaimana bentuk pembiasaan sholat sunnah di Madrasah Tsanawiyah Nahdlatussalam Kabupaten Kuala Kapuas.

¹ Nusa Putra & Ninin Dwilestari, *Penelitian Kualitatif PAUD*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), h. 66.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang bakal dijadikan selaku target tindakan yang akan diberikan oleh penulis.² Adapun subjek dalam penelitian ini yaitu 5 orang guru yang terdiri dari kepala sekolah, tata usaha, 1 guru mata pelajaran fiqih, dan 2 guru di Madrasah Tsanawiyah Nahdlatussalam Kabupaten Kuala Kapuas.

1. Kepala sekolah

Kepala sekolah menjadi subjek dalam penelitian ini untuk mengetahui sejarah berdirinya dan keadaan madrasah serta sebagai penanggung jawab kegiatan pembiasaan sholat sunnah di Madrasah Tsanawiyah Nahdlatussalam.

2. Tata usaha

Tata usaha menjadi subjek dalam penelitian ini untuk masalah sarana dan prasarana yang menyangkut kegiatan sholat sunnah di Madrasah Tsanawiyah Nahdlatussalam.

3. Tiga orang guru

Tiga orang guru ini dijelaskan sebagai berikut:

a. Dua Orang guru

Dua orang guru menjadi subjek dalam penelitian ini sebagai informan mengenai bentuk kegiatan apa saja yang dilakukan dalam

² Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan & Aplikasinya pada PAUD*, (Jakarta: Prenada Media, 2013), h. 141-142.

pembiasaan sholat sunnah di Madrasah Tsanawiyah Nahdlatussalam.

b. Guru Mata Pelajaran Fiqih

Guru mata pelajaran fiqih sebagai subjek dalam penelitian ini untuk mengetahui bentuk kegiatan apa saja yang dilakukan dalam pembiasaan sholat sunnah serta sebagai guru yang mengajar pembelajaran fiqih kurikulum yang bersentuhan langsung dengan peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Nahdlatussalam mengenai pembelajaran sholat sunnah.

Adapun objek penelitiannya adalah bentuk kegiatan dalam membangun pembiasaan sholat sunnah di Madrasah Tsanawiyah Nahdlatussalam serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat/mempengaruhinya.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Mengenai data yang akan digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Kemudian yang menjadi data pokok dalam penelitian ini adalah:

1) Data yang berkenaan dengan bentuk pembiasaan sholat sunnah di

Madrasah Tsanawiyah Nahdlatussalam kabupaten kapuas yaitu;

a) Bentuk kegiatan pembiasaan sholat sunnah

b) Pelaksanaan sholat sunnah

2) Faktor-faktor yang mendukung atau yang menghambat bentuk pembiasaan sholat sunnah di Madrasah Tsanawiyah Nahdlatussalam meliputi;

a) Guru

b) Faktor lingkungan

b. Data Penunjang

1) Gambaran umum keadaan Madrasah Tsanawiyah Nahdlatussalam

2) Keadaan guru, siswa, staf sekolah dan susunan personalianya.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data yang akurat dan akuntabel, maka penulis mengambil data yang bersumber dari informan yaitu sebagai berikut:

a. Kepala Sekolah

Dari kepala sekolah diperoleh informasi (data) secara akurat mengenai gambaran umum Madrasah Tsanawiyah Nahdlatussalam yang meliputi: sejarah berdirinya, visi dan misi Madrasah Tsanawiyah Nahdlatussalam.

b. Guru

Guru merupakan pihak yang berkaitan langsung dalam bentuk pembiasaan sholat sunnah di Madrasah Tsanawiyah Nahdlatussalam.

c. Siswa

Siswa merupakan pihak pendukung dari pembiasaan sholat sunnah di Madrasah Tsanawiyah Nahdlatussalam.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan, maka penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pencatatan atau pengamatan langsung secara sistematis terhadap obyek atau medan yang diikuti.³ Teknik ini digunakan dalam rangka mengamati tentang bentuk pembiasaan sholat sunnah di Madrasah Tsanawiyah Nahdlatussalam.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan percakapan yang diarahkan pada masalah tertentu, ini merupakan proses tanya jawab lisan.⁴ Metode ini penulis gunakan sebagai metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab, baik dengan kepala sekolah, guru, staf, dan siswa di Madrasah Tsanawiyah Nahdlatussalam yang dikerjakan dengan sistematis dan berdasarkan pada tujuan penyelidikan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dapat digunakan sebagai pengumpulan data apabila data yang di inginkan bersumber dari dokumen.⁵ Metode dengan teknik

³ Husaini Usman, dkk, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h. 54.

⁴ Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h. 106.

⁵ Pinton Setya Mustafa, dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Tindakan Kelas dalam Pendidikan Olahraga*, (Malang: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang, 2020), h. 67.

dokumentasi ini, penulis mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan yang berhubungan dengan masalah penelitian. Metode dokumentasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data dari dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang ada dilokasi penelitian seperti halnya sejarah berdirinya, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa serta sarana dan prasarana yang ada di lokasi tersebut. Untuk lebih jelasnya hasil data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel I : Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Jenis Data	Sumber Data Responden, informan	TPD
1.	Pembiasaan sholat sunnah di Madrasah Tsanawiyah Nahdlatussalam yang meliputi: a. Bentuk pembiasaan sholat sunnah b. Keterampilan sholat sunnah	Guru Guru	Wawancara Wawancara
2.	Faktor-faktor yang mendukung serta yang menghambat pembiasaan sholat sunnah di Madrasah Tsanawiyah Nahdlatussalam meliputi: a. Guru b. Faktor lingkungan	Guru MTS Nahdlatussalam	Wawancara Observasi
3.	Gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi: a. Letak dan luas sekolah b. Jumlah siswa c. Jumlah Guru	Kepala Sekolah dan Tata Usaha Tata Usaha Kepala Sekolah dan Tata Usaha	Wawancara dan Observasi Wawancara Wawancara

E. Teknik Analisis Data

Sogiyono mengatakan bahwa Miles dan Huberman menyebutkan “dalam menganalisis data kualitatif dilaksanakan dengan interaktif sehingga datanya sudah jenuh”.⁶

Wayan Suwendra mengatakan bahwa Miles dan Huberman menjelaskan tentang proses analisis data dengan interaktif yaitu dengan dimulai dari reduksi data (*data reduction*), display data (*data display*), dan verifikasi data (*data verification*).⁷

Jadi, berdasarkan jenis penelitian maka penulis menggunakan model Miles dan Huberman untuk menganalisis data. Adapun tahapan yang harus dilakukan dalam analisis data adalah:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data yaitu reduksi data yang dilakukan peneliti secara terus menerus untuk menghasilkan catatan-catatan penting yang diperoleh dari hasil penggalian data yang bertujuan menyederhanakan data yang didapat di lapangan.⁸ Jadi, data yang didapatkan dari lapangan perlu dicatat dengan detail dan benar, memilih poin-poin penting, memfokuskan kepada instrumen-instrumen yang akan diteliti, mencari tema dan pola,

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 337.

⁷ Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan Kebudayaan, dan Keagamaan*, (Bandung: Nilacakra, 2018), h. 144.

⁸ Dewa Putu Yudhi Ardiana, dkk, *Metodologi Penelitian Bidang Pendidikan*, (Yayasan Kita Menulis, 2021), h. 168.

oleh karena itu data yang disajikan memberikan deskripsi yang jelas mengenai hasil penelitian.

b. *Data Display* (Data display)

Setelah data direduksi, maka selanjutnya menyajikan data. Penyajian data ditampilkan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini yang paling sering digunakan untuk menyajikan data melalui teks yang bersifat naratif.⁹

Setelah mereduksi data, kemudian dilakukan penyajian data melalui teks yang bersifat naratif supaya dapat melihat deskripsi semua data dari penelitian.

c. *Verification*

Kemudian langkah ke tiga yaitu penarikan kesimpulan atau verifikasi. Karena awal yang dikemukakan sifatnya masih sementara yang memungkinkan untuk berubah apabila ditemukan bukti yang kuat atau yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.¹⁰

Jadi, teknik analisis yang digunakan penulis yang pertama dengan reduksi data, ialah dengan memilih poin-poin penting dan memfokuskan kepada instrumen-instrumen yang akan diteliti, kedua menyajikan dalam bentuk data yang teorganisir supaya memudahkan untuk dipahami, dan ketiga menyimpulkan dari data-data penelitian yang didapatkan di lapangan. Kemudian penulis kembali ke lapangan untuk memastikan apakah

⁹ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2020), h. 68.

¹⁰ *Ibid*, h. 68.

kesimpulan yang diperoleh sudah kuat atau ada perubahan ataupun tambahan lain.

F. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian dan penyusunan proposal ini melalui beberapa tahapan yang penulis tempuh, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian.
 - b. Membuat desain proposal penelitian.
 - c. Mengajukan proposal penelitian kepada Pembimbing untuk dikoreksi
 - d. Mengajukan proposal kepada Biro Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin sekaligus memohon persetujuan judul.
2. Tahap Persiapan
 - a. Seminar proposal.
 - b. Memohon surat pengantar riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah.
 - c. Menyampaikan surat pengantar penelitian kepada pihak terkait.
 - d. Membuat instrumen pengumpulan data (IPD) untuk penelitian.
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menghubungi responden dan informan.
 - b. Melaksanakan instrumen pengumpulan data (IPD).
 - c. Melakukan observasi untuk menggali data-data penunjang.

- d. Mengumpulkan data yang berbentuk dokumentasi dan menyajikanya.
- e. Mengolah dan menganalisis data yang diperoleh.
- f. Menyempurnakan naskah laporan sesuai arahan dan saran dari dosen pembimbing.

4. Tahap penyusunan laporan

Dalam tahap ini penulis menyusun laporan hasil penelitian berdasarkan sistematika yang telah ditetapkan, kemudian diserahkan kepada pembimbing serta berkonsultasi untuk diperbaiki dan dikoreksi dan selanjutnya disetujui. Setelah itu diperbanyak untuk diajukan dalam munaqasyah skripsi untuk diuji dan dipertahankan.